

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA APOTEK PROFESI SEMARANG

(WEB BASED SALES INFORMATION SYSTEM AT PROFESI PHARMACY SEMARANG)

Dicky Ananta Fardholi
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang
anantafardholi@gmail.com

ABSTRACT

Profesi Pharmacy Semarang is an institution located in the Gajah Raya area which is used as a means of supporting health services for the surrounding community. This pharmacy has a fairly solid sales transaction every day. Data recording that has been done so far is still done manually, thereby reducing work and service efficiency. The sales information system is one of the right solutions to overcome the problems that are happening at the Semarang Professional Pharmacy. With the existence of a computerized recording system, the process of maintaining master data, managing transactions and making reports will become easier, faster, and more precise. The process of making the system starts from analyzing the system that is running. The results of the analysis are converted into a document flow which is divided based on the existing transaction processes. From this document flow, a new system was developed which was then written into the system flow.

With the implementation of this system in profesi pharmacies, it is expected to reduce recording errors that may occur. This system is also expected to further accelerate the process of making reports which in turn can help decision makers to further improve performance and existing services.

Keywords: Pharmacy, Information system, Sales Information System.

ABSTRAK

Apotek Profesi Semarang adalah sebuah instansi yang terletak di daerah Gajah Raya yang digunakan sebagai sarana penunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitarnya. Apotek ini mempunyai transaksi penjualan yang cukup padat setiap harinya. Pencatatan-pencatatan data yang dilakukan selama ini masih dilakukan secara manual sehingga mengurangi efisiensi kerja dan pelayanan. Sistem informasi penjualan merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi di Apotek Profesi Semarang. Dengan adanya sistem pencatatan yang terkomputerisasi maka proses pemeliharaan data induk, pengelolaan transaksi dan pembuatan laporan akan menjadi semakin mudah, cepat, dan tepat.

Proses pembuatan sistem dimulai dari menganalisis sistem yang sedang berjalan. Hasil analisis diubah ke dalam bentuk *document flow* yang dibagi berdasarkan proses-proses transaksi yang ada. Dari *document flow* inilah dikembangkan sebuah sistem baru yang kemudian dituliskan ke dalam *system flow*.

Dengan diterapkannya sistem ini pada apotek Profesi maka diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi. Sistem ini juga diharapkan dapat lebih mempercepat proses pembuatan laporan yang pada akhirnya dapat membantu pihak pengambil keputusan untuk lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan yang ada..

Kata Kunci: Apotek, Sistem Informasi, Sistem Informasi Penjualan.

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih ini, sistem informasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan dan bahkan sudah menjadi kebutuhan utama bagi seseorang untuk mengambil keputusan. Dengan adanya komputerisasi dalam

suatu pekerjaan maka akan dapat memberikan kemudahan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut. Pada saat ini sistem yang ada pada Apotek Profesi dalam hal penjualan masih menggunakan buku besar atau dengan kata lain manual. Dimana setiap melakukan transaksi penjualan dan retur penjualan, pencatatan kas masuk serta keluar, pengecekan

barang yang dibutuhkan harus di cek terlebih dahulu di etalase obat apakah barang tersebut stok masih tersedia atau sudah habis, sampai perhitungan laba rugi dilakukan secara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama. Selain itu pengecekan terhadap stok minimum obat dan tanggal kadaluarsa obat dalam transaksi penjualan masih sebatas manual yang sering menyebabkan kehabisan stok obat dan banyaknya obat yang terbuang akibat kurangnya kontrol terhadap tanggal kadaluarsa obat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas dibutuhkan suatu solusi atau sistem yang dapat menanggapi kendala tersebut. Solusi atau sistem yang dimaksud adalah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web, sehingga permasalahan pencatatan secara konvensional mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan penjualan bisa diatasi.

Output yang diharapkan dari Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan ini adalah memberikan laporan yang dapat digunakan pihak manajemen atau pemilik apotek sebagai alat pendukung keputusan dalam hal yang berhubungan dengan penjualan. Laporan yang dimaksud antara lain laporan penjualan, retur penjualan, stok barang, expiren barang, penjualan per shift, barang paling laku, stok minim barang, kas masuk dan kas keluar.

Oleh karena itu dengan adanya Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web yang terintegrasi dengan bagian pembelian dan inventori dapat membantu pihak Apotek Profesi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan masalah yang diuraikan dan untuk memenuhi kebutuhan maka bagaimana membuat aplikasi Sistem Informasi Penjualan berbasis WEB pada Apotek Profesi yang bertujuan untuk membuat sistem yang mampu melakukan penjualan pada Apotek Profesi yang saling terintegrasi dengan inventory dan bagian pembelian.

2. LANDASAN TEORI

a. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan informasi didalam sebuah basis data menggunakan model dan media teknologi informasi digunakan di dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah organisasi (McLeod, 1995). Sistem informasi dalam suatu organisasi yaitu mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Leitch, 1994).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.

b. Penjualan

Penjualan merupakan suatu ilmu dan seni untuk mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan (swasta,1999).

c. Persediaan

Pada setiap tingkat perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan barang adalah barang yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktifitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan (Micell&Co, 2006).

d. Hubungan Penjualan dengan Persediaan

Perubahan dari persediaan barang ini terjadi karena adanya penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh pembelian barang dan penjualan barang dagang (Micell&Co,2006).

e. System Flow

Sistem *flow* adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara menyeluruh dari suatu sistem dimana bagan ini menjelaskan urutan prosedur yang ada di dalam sistem dan biasanya dalam membuat sistem *flow* ditentukan oleh fungsi yang melaksanakan dan bertanggung jawab (Jogiyanto, HM, 1990). Sistem Flow terdiri dari data yang mengalir melalui sistem dan proses yang mentransformasikan data itu.

f. Data Flow Diagram

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan arus data di dalam sistem secara terstruktur dan jelas (Jogiyanto, HM, 1990). Selain itu Data Flow Diagram (DFD) juga merupakan gambaran dari sistem yang baik.

3. METODOLOGI

Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data yang akurat pada Apotek Profesi, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap objek dilakukan untuk mendapatkan keadaan sebenarnya di lapangan.

2. Metode Wawancara

Melakukan pengajuan pertanyaan dan meminta penjelasan secara rinci pada sumber yang terkait yang lebih mengenal dan memahami objek penelitian yang sedang dilakukan.

3. Metode Kepustakaan

Melakukan pengambilan data dengan cara membaca literatur dan buku – buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Pengembangan sistem

Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat (Jogiyanto, HM, 1990).

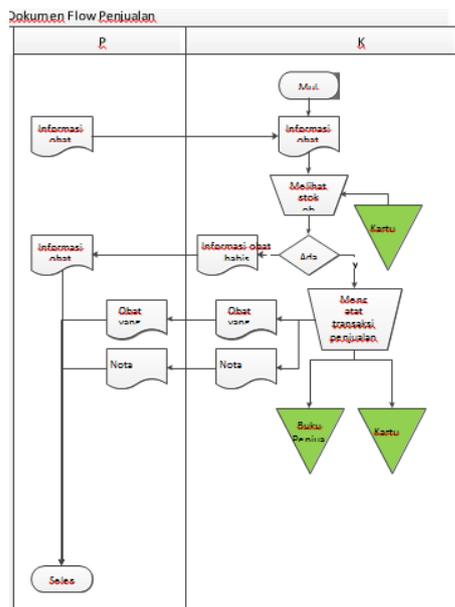
Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah perancangan sistem secara umum dan perancangan sistem secara terinci. Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat.

Dalam perancangan sistem, diperlukan cara-cara untuk mengembangkan sistem tersebut guna mendapatkan sistem yang handal dan sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan Penelitian ini adalah metode RAD (*Rapid Application Development*) dengan *system flow*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan

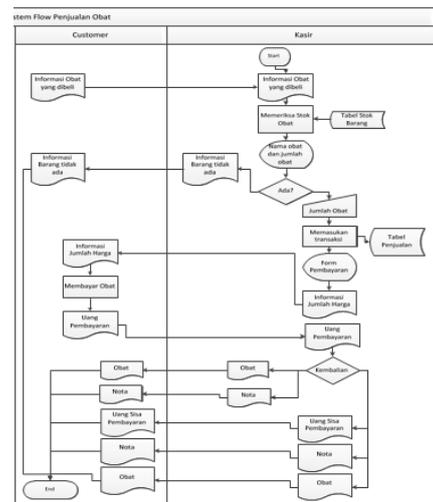
Sebelum melakukan perancangan sistem, analisa sistem dengan dokumen flow merupakan langkah awal dalam mendeskripsikan sistem yang sedang berjalan saat ini yang digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Flow Penjualan

Transaksi penjualan obat untuk melihat obat masih sebatas manual, yaitu masih melihat kartu stok. Untuk pencatatan transaksi penjualan pun masih dicatat di buku penjualan. Nota penjualan pencatatannya masih manual.

System flow transaksi penjualan obat ini terdapat tiga tabel yaitu tabel barang/obat, tabel penjualan. Dimana transaksi penjualan secara langsung dicatat pada tabel penjualan untuk mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan obat. Sistem Flow penjualan obat ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. System Flow Diagram Penjualan

Context diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran dari data tersebut. Context diagram sistem informasi perpustakaan terdiri dari tiga entity, yaitu Kepala Apotek, Pelanggan, Kasir pada Gambar 3.



Gambar 3 Context Diagram

Data Flow Diagram Level 0 terdiri dari 2 proses yaitu melakukan proses dan proses membuat laporan. Proses melakukan proses adalah proses utama mulai dari memasukkan data sampai menyimpan data kedalam database. Sedangkan proses membuat laporan adalah proses data dari penjualan dan retur penjualan diolah sehingga menjadi laporan yang dibutuhkan oleh manajer seperti pada Gambar 4.

membutuhkan pengajaran terhadap para pegawai yang ada di apotek..

1. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bogadenta, Aryo. 2012. *Manajemen Pengelolaan Apotek*. Yogyakarta: D-MEDIKA
- [2] Basu, Swasta. 1999. *Manajemen Penjualan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- [3] Estes, Ralph. 1994. *Kamus Akuntansi Cetakan Keenam*. Jakarta: Erlangga
- [4] Suharli, Michell & Co. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha ilmu
- [5] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat
- [6] Maher, Michael W., Deakin, Edward B. (1997). *Akuntansi Biaya, edisi ke-4, jilid 1* Jakarta : Erlangga.
- [7] Raymond, MCLeod.Jr .1995. *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1, Edisi Bahasa Indoensia*. Jakarta:Salemba Empat.
- [8] Murdick, Robert G., Ross, Joel E. 1984. *Sistem Informasi Manajemen Modern,Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Erlangga.
- [9] Davis, Gordon B. 1995. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. PustakaBinaman Pressindo.
- [10] Kendall, Kenneth, E; Kendall, Julie E. 2003. *Analisis & Perancangan Sistem*. Jakarta: Prenhallindo.
- [11] Jogiyanto. 1990. *Analisis & Disain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta :Andi Offset.
- [12] Leitch , Robert A. 1994.*Information System, Edisi ke-2*. Jakarta
- [13] Betha, Ir. Sidik dan Ir.Pohan Husni, M.Eng. 2007. *Pemrograman Web DenganHTML*. Bandung : Informatika.
- [14] Kadir, Abdul. 2002. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Bandung: Andi.

